

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

#### 1.1 Tinjauan Pustaka

Dalam pembuatan sistem ini mengacu dari beberapa penelitian yang sudah terdahulu. Aplikasi tentang “Trend Penjualan Pakaian Dan Jam Tangan Berbasis Web Pada Toko Diedioutlet”, pada penelitian tersebut dibahas mengenai laporan penjualan barang keseluruhan per periode berbentuk grafik, laporan barang tidak laris atau tidak pernah dipesan, dan laporan barang yang menjadi trend. Penelitian mengenai pembuatan “Aplikasi *E-commerce* Dalam Sistem Pemesanan Dan Penjualan *Leptop* DiIMDKOM”, pada penelitian tersebut di bahas mengenai Sistem Pemesanan dan penjualan *Leptop*.

Perbandingan dengan penelitian sebelumnya, yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 2.1 Perbandingan dengan penelitian sebelumnya.**

No	Peneliti	Tujuan	Hasil
1	Priadi (2015)	Membangun sistem informasi penjualan pakaian secara online.	Sistem penjualan secara online dapat memperluas pasar penjualan pakaian serta mempercepat dalam proses transaksi
2	Cardoso (2013)	Menyajikan informasi yang lebih cepat dan akurat untuk mendukung berbagai pihak dalam mengambil keputusan	Sistem informasi penjualan helm berbasis web yang dapat membantuk penjualan helm secara online
3	Marques (2014)	Membangun suatu sistem penjualan di bengkel nugroho berbasis web untuk melayani	Sistem informasi penjualan onderdil motor vespa secara

		pemasaran, penjualan onderdil motor dan memberikan informasi vespa melalui internet	online dan memberikan informasi tentang onderdil motor vespa melalui internet.
4	Nicoleng (2013)	Membangun suatu sistem penjualan di bengkel black berbasis web dan diharapkan dapat melayani pemesanan penjualan onderdil .	Sistem informasi penjualan onderdil motor Binter Merzy berbasis web dan memberikan informasi melalui internet
5	Hendrik (2013)	Membangun suatu sistem penjualan alat musik berbasis web dan diharapkan dapat melayani pemesanan penjualan onderdil .	Sistem informasi penjualan onderdil motor Binter Merzy berbasis web dan memberikan informasi melalui internet
6	Yesan	Membangun sebuah sistem informasi penjualan kain tenun secara online yang akan digunakan di toko lion maumere	Sistem penjualan kain tenun secara online, dapat memperluas pasar penjualan kain tenun pada toko lion maumere dan mempermudah dalam pengolahan data serta mempercepat dalam proses transaksi.

## 1.2 Dasar Teori

### 1.2.1 E-Commerce

*E-Commerce / Electronic Commerce* merupakan kegiatan bisnis yang dijalankan (misalnya transaksi bisnis) secara elektronik melalui suatu jaringan (biasanya *internet*) dan komputer atau kegiatan jual - beli barang atau jasa (atau

mentransfer uang) melalui jalur komunikasi digital.(Barkatullah, Abdul Halim,2006)

### Konsep *E-Commerce*

Bagi pihak konsumen, menggunakan *E-Commerce* dapat membuat waktu berbelanja menjadi singkat. Tidak ada lagi berlama lama mengelilingi pusat pertokoan untuk mencari barang yang diinginkan. Selain itu, harga barang-barang yang dijual melalui *E-Commerce* biasanya lebih murah dibandingkan dengan harga di toko, karena jalur distribusi dari produsen barang ke pihak penjual lebih singkat dibandingkan dengan toko konvensional. *Onlineshopping* menyediakan banyak kemudahan dan kelebihan jika dibandingkan dengan cara belanja yang konvensional. Selain bisa menjadi lebih cepat, di *internet* telah tersedia hampir semua macam barang yang biasanya dijual secara lengkap.(Barkatullah, Abdul Halim,2006)

#### a. Mekanisme *E-Commerce*

Pembeli yang hendak memilih belanjaan yang akan dibeli bisa menggunakan '*shopping cart*' untuk menyimpan data tentang barang-barang yang telah dipilih dan akan dibayar. Konsep '*shopping cart*' ini meniru kereta belanja yang biasanya digunakan orang untuk berbelanja di pasar swalayan. '*Shopping cart*' biasanya berupa formulir dalam *web*, dan dibuat dengan kombinasi CGI, *database*, dan HTML. Barang-barang yang sudah dimasukkan ke *shopping cart* masih bisa dicancel, jika pembeli berniat untuk membatalkan membeli barang tersebut. Jika pembeli ingin membayar untuk barang yang telah dipilih, ia harus mengisi form transaksi. Biasanya form ini menanyakan identitas pembeli. Karena

informasi ini bisa disalah gunakan jika jatuh ke tangan yang salah, maka pihak penyedia jasa *e-commerce* telah mengusahakan agar pengiriman data-data tersebut berjalan secara aman, dengan menggunakan standar security tertentu. Setelah pembeli mengadakan transaksi, retailer akan mengirimkan barang yang dipesan melalui jasa pengiriman misalnya Tiki, JNE, dan pos langsung ke rumah pembeli. Beberapa *cybershop* menyediakan fasilitas bagi pembeli untuk mengecek status barang yang telah dikirim melalui *internet*.(Barkatullah, Abdul Halim, 2006).

### **1.2.2 Kain Tenun Sikka**

Pekembangan kain bermotif dan ragam hias bukan hanya sekedar gambar, tetapi menyimpan makna yang bernilai, setiap bentuk perwujudan symbol etnis, religious, ritual adat hingga simbol-simbol khusus membuat motif ikat tenun sebagai representasi masyarakat, tentunya, pemahaman menyeluru tentang tradisi ikat tenun ini akan sangat bermakna bagi perkembangan kehidupan manusia.

Kerajinan tenun Sikka terdiri atas dua bagian yaitu ikat tenun dan tenun non-ikat. Ikat tenun atau kriya ikat merupakan kriya tenun Indonesia berupa kain yang di tenun dama helai benang kapan atau benang lungsin yang sebelumnya diikat atau di celupkan ke dalam Zat pewarna alami. Berdasarkan pengertian tersebut, maka ikat tenun adalah kegiatan menenun dengan menggunakan teknik ikat, sebaliknya tenun non-ikat merupakan kegiatan menenun tanpa menggunakan teknik ikat, dalam kehidupan masyarakat sikka, kain hasil ikat tenun pun di gunakan dalam berbagai keperluan seperti; ritual, pembelian belis, pakian, symbol wanita, alat tukar dalam bidang ekonomi dan sebagainya. ada kalanya dalam situasi tertentu kain-kain tenunpun pun di

hadiakan kepada tamu-tamu terhormat yang datang ke wilaya ini,sebagai bentuk penghargaan dan prenerimaan masyarakat,Motif-motif ikat tenun tertentu pun biasanya di gunakan dalam konteks-konteks khusus,misalnya dalam upacara ritual,pesta,ataupun kedukaan, (somawati erlinda,2006)

### **1.2.3 MAUMERE**

Kabupaten Sikka merupakan sala satu kabupaten di profinsi Nusa Tenggara Timur,Indonesia,dengan ibu kotanya adalah Maumere.letaknya di daratan kepulauan flores dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Flores Timur di bagian timur dan Kabupaten Ende di bagian baratnya.berdasakrkan statistik tahun 2016,maka kabuoaten sikka berada di posisi 8022-8050 LS dan  $121^0 55'40''$ - $121^0 41'30''$ BT.

Masyarakat di Kabupaten Sikka terbentuk atas wilayah-wilayah *Onder Afdeling* Maumere yang meliputi tiga wilayah kerajaan yakni,Kerjajaan Sikka,Nita Dan Kangae.Penduduk asli dari ketiga kerajaan tersebut yakni,Etnis Sikka Krowe sebagai etnis terbesar,etnis muhang, Lio dan Palue.selebinya etnis-etnis lain seperti ata goan(oraang Sulawesi dan Maluku)ata sina(orang cina),dan enis-etnis pendatang lainnya di kabupaten Sikka.(Baban Pusat Statistika Kabupaten Sikka.2006)

### **1.2.4 PHP**

Merupakan bahasa berbentuk *script* yang ditempatkan dalam server dan diproses diserver. Hasilnya yang dikirim ke klien, tempat pemakai menggunakan *browser*. PHP dirancang untuk membentuk *web* dinamis. Artinya, PHP dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini. (Abdul Kadir, 2001).

### 1.2.5 *MySQL*

*MySQL* merupakan jenis *databaseserver* yang sangat terkenal, karena menggunakan *SQL (Structure Query Language)* sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya. *MySQL* termasuk jenis RDBMS (*Relational Database Management System*). (Abdul Kadir, 2013)